

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan dengan cara kuantitatif lainnya. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendiskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang dialami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.²⁵

²⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo:Cakra Books, 2014), hal. 4

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini yang dipakai oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada. Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.²⁶ Metode yang digunakan adalah pengamatan secara langsung pada obyek penelitian dan dilengkapi dengan wawancara atau interview pada informan untuk mendapatkan data secara lengkap. Sumber data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan pendekatan analisis SWOT penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

²⁶ Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993) hal. 73

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (key instrument) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.²⁷

Kehadiran Peneliti secara langsung terjun ke lapangan guna untuk mengumpulkan data yang di peroleh dari informan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai para informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan di BUMDES Makmur Abadi Desa Bendosari, kehadiran dan keterlibatan

²⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79

peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

D. Data dan Sumber Data

Pengertian data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan atau observasi suatu objek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat. Pada dasarnya kegunaan data (setelah diolah dan dianalisis) ialah sebagai dasar yang objektif di dalam proses pembuatan keputusan-keputusan/ kebijaksanaan dalam rangka untuk memecahkan persoalan oleh pengambilan keputusan. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Menurut Lorfland dalam buku Tanzeh dalam penelitian kualitatif “sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai”.²⁸

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

²⁸ Ahmad Tanzeh Dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm.131

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian dan memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh peneliti. Data primer ini juga biasa disebut dengan data baru atau data asli. Sumber data primer meliputi:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol lain.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil informasi darinya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung kepada ketua BUMDES Makmur Abadi dengan melakukan interviu dan wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan. melainkan dari sumber

yang sudah dibuat orang lain, misalnya buku, dokumen, foto, statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dan fungsinya sebagai data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan berbagai jenis data yang dibutuhkan, dan ketersediaan sumber data yang memungkinkan penggalian informasi dilapangan, maka peneliti dapat menentukan teknik pengumpulan data yang tepat, sesuai dengan kondisi, waktu dan biaya yang tersedia, serta pertimbangan lain demi efektifnya penelitian. Pada umumnya dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomenal social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif

dalam fenomena tersebut.²⁹ Dalam teknik ini, peneliti mengamati secara langsung terhadap subjek penelitian, dimana peneliti ikut langsung dalam kegiatan penelitian. Dalam proses observasi ini dilakukan dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti tersebut. Selanjutnya dibuat pemetaan, setelah pemetaan selesai dilakukan maka akan diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Wawancara sebaiknya bersifat informal dan alamiah, tanpa alat pencatat atau perekam yang terlihat secara nyata, agar informan dapat mengungkapkan secara bebas pengalaman-pengalamannya. Wawancara ini dilakukan dengan obolan santai seputar rumusan masalah yang ada, wawancara dianggap sangat penting untuk mendapatkan sumber data yang akurat. Karena wawancara ini dilakukan bersama narasumber yang terkait langsung dengan orang-orang yang berada atau berkaitan dengan BUMDES Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar yaitu Bapak Karsono selaku ketua BUMDES, Bapak Cucuk selaku orang yang

²⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik, Ed. 1, Cet. 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 143

memasarkan produk BUMDES, dan Ibu Kanti selaku pemilik kios yang dititipi produk BUMDES.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif jika tersedia sumber lain seperti informan, peristiwa atau aktivitas, dan tempat. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁰ Dokumentasi diperlukan untuk mendukung penelitian, di sini peneliti menggunakan dokumentasi berupa gambar-gambar atau foto-foto yang diambil berupa foto-foto produk, lokasi BUMDES Makmur Abadi dan juga dokumentasi dengan narasumber yang diwawancarai.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan cara mengorganisir data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.³¹

1. Reduksi Data (*reduction*)

³⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books 2014), hal. 121-123

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 89

Reduksi data merupakan langkah atau proses pemilihan, perumusan, penyederhanaan, pengabstrakan, transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan dan menonjolkan pada hal yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan atau untuk mempertajamkan data yang diperoleh.³² Oleh karena itu, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan. Reduksi data dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses living in (data yang terpilih) dan living out (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi. Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung, karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.³³ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

³² Matthew B. Milles, *Analisa Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 91.

2. Penyajian data (*display data*)

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi. Penyajian data dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dari data tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatif, kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data menjadi lebih grounded. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

Metode analisis SWOT merupakan metode analisis yang paling dasar dalam melakukan analisis strategi, yang bermanfaat untuk mengetahui suatu permasalahan ataupun suatu topik dari empat sisi yang berbeda. Hasil analisis ini biasanya berupa arahan atau rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan, untuk menambah kekuatan, dan untuk menambah keuntungan suatu perusahaan atau organisasi dari segi peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan yang dimiliki dan juga menghindari berbagai ancaman yang terjadi.³⁴

Simpulan ini merupakan proses re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan. Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang benar. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

³⁴ Sedamaryanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 109

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi, maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan. Dengan triangulasi, peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data atau temuan, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal dan memperoleh hasil yang diinginkan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahap Pra-Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan, berikut tahap tahapannya: ³⁵

a. Menyusun rancangan penelitian.

Pada tahap ini, peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan beberapa dosen lain serta mahasiswa.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih melakukan penelitian di BUMDES Makmur Abadi desa Bendosari, karena dianggap menjadi BUMDES yang maju di Blitar.

c. Mengurus Perizinan

Pada tahap ini peneliti mengurus perizinan untuk kegiatan penelitian. Yakni berupa surat izin atau surat tugas dari pihak kampus untuk melakukan kegiatan penelitian.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan di BUMDES Makmur Abadi Desa Bendosari. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai keadaan, situasi,

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 127-148

latar belakang dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat Di BUMDES Makmur Abadi Desa Bendosari. Kemudian mencari seorang informan untuk menggali informasi tentang penelitian.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian.

g. Persoalan Etika Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, peneliti akan berhubungan dengan orang-orang, baik secara perseorangan maupun kelompok masyarakat. Sehingga peneliti perlu menyesuaikan diri terkait dengan adat, kebiasaan dan kebudayaan yang harus dipatuhi dan dipatuhi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini dibagi tiga bagian yaitu:

a. Memahami Latar Penelitian

Pada tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.

b. Memasuki Lapangan

Tahap ini peneliti masuk ke lapangan dan menjalin hubungan yang baik dan akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, sopan, akrab serta dapat bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika pergaulan dan aturan-aturan yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

c. Berperan-serta Sambil Mengumpulkan Data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam catatan atau field notes, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

3. Tahap Analisa Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, diklasifikasikan dan di analisis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Jadi penulisan laporan yang baik atau sesuai

prosedur penulisan dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu penelitian.